BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kemampuan Motorik

1. Pengertian kemampuan motorik halus

Motorik halus dapat di artikan sebagai suatu perkembangan lanjut, dimana anak mulai melakukan gerakan ringan pada organ-organ tubuh seperti tangan, jari-jari tangan. Dengan melakukan bebarapa aktivitas seperti memegang pensil atau krayon anak akan terbiasa melakukan aktivitas ringan dengan organ-organ tubuh kecil.

Menurut pendapat Elisabet B. Hurlock motorik merupakan salah satu bentuk perkembangan peralihan dari organ-organ tubuh yang saling berkoordinasi dari otot kecil dan otot besar atau suatu kemampuan pengendalian pada aktivits fisik yang dijalankan oleh tubuh dengan saraf, dan otot sudah terkoordinasi dengan urat saraf.¹⁰ Sedangkan Sukandiyanto berpendapat mengenai motorik adalah salah satu bentuk kemampuan manusia yang bisa melakukan gerakan dasar sampai kegerakan tahap awal sampai tahap akhir. Dan pendapat Zukifli di dalam buku Samsudin mengemukakan yakni fisik motorik adalah aspek terkait dalam aktivitas tubuh, melibatkan otot, saraf, dan otak.¹¹ Keterampilan motorik halus pada

¹⁰ Fitri Ayu Fatmawati, *Pengembangan Fsiki Motorik Anak Usia Dini* (Jawa Timur, 2020).

¹¹ Khadijah, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. 2020

anak adalah keterampilan yang mendukung koordinasi antara otot-otot kecil, terutama pada tangan dan jari dalam melakukan aktivitas tertentu.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu fisik motorik merupakan sebuah tahapan perkembangan pada anak dimana anak dapat melakukan gerakan ringan pada setiap organ-organ tubuh seperti tangan, jari-jari tangan atau gerakan tubuh lainnya seperti otot, saraf dan otak pada anak dalam melakukan aktivitas menggambar atau menulis menggunakan krayon atau pensil.

Menurut Permendikbud No.137 pada tahun 2014, kemampuan untuk bertindak atas pengembangan motorik yang halus dari anak-anak berusia 5-6 dapat terlihat ketika anak mampu melakukan berbagai kegiatan, seperti menggambar sesuai dengan ide atau meniru bentuk, mengeksplorasi media, menggunakan alat tulis dengan benar, menggunting sesuai pola, menempel gambar dengan tepat, serta mengekspresikan diri melalui kegiatan menggambar meskipun dengan cara yang sederhana.¹² Dengan cara sederhana anak dapat membuat sesuatu yang sangat sederhana dengan melibatkan otot-otot kecilnya.

¹²Erik Novianto Sudaryanti, Weni Kurniati, "Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Media Kolase," *jurnal keguruan dan ilmu pendidikan* (2010): 6.

2. Pengertian kemampuan motorik kasar

Motorik kasar adalah salah satu bentuk kemampuan yang dapat melatih penggunaan otot-otot besar pada anak, kegiatan seperti berjalan, melompat, berlari, memanjat, menendang termasuk dalam aktivitas yang dapat melatih kemampuan ini yaitu salah satu bagian dari aspek keseimbangan, kekuatan, kelenturan, kecepatan, kelincahan, ini merupakan bentuk aktivitas olahraga untuk melatih fisik pada anak.¹³ Kemampuan motorik kasar akan memungkinkan anak untuk leluasa dan bergerak di lingkungan sekitar atau ikut berpartisipasi dalam aktivitas fisik yang lebih kompleks.¹⁴ Untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar, tentu melibatkan bagian otot kasar seperti menendang, melompat, berlari, berjalan dan memanjat.

Menurut Reni Oktaviani Adapun fungsi Pertumbuhan kemampuan gerak besar pada anak TK, yaitu:

- a. Mengembangkan, membentuk, serta memperkuat struktur tubuh anak.
- b. Mengasah keterampilan Gerak, ketangkasan, serta kemampuan berpikir anak.
- c. Mendorong pertumbuhan emosional anak secara positif.

¹³Uswatun Hasana Masra Tangse, "Permainan Estafet Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun," *Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 10 (2022).

¹⁴ Nahdia Fitri Rahmaniah, dkk, *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, 2025.

- d. Melatih kelenturan dan koordinasi otot jari dan tangan.¹⁵

Menurut penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan yaitu motorik kasar adalah berarti gerakan tubuh yang melibatkan otot-otot besar pada anak, misalnya dalam kegiatan menendang, melompat, berlari, berjalan dan memanjat. Kegiatan ini merupakan salah satu aktivitas yang dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak.

3. Pembagian otak dan fungsinya dalam perkembangan motorik

- a. Otak besar (*Telensefalon*)

Otak besar merupakan salah satu bagian otak manusia yang paling besar, dalam otak besar terbagi atau 4 lobus yakni sebagai berikut:

- 1) Lobus oksipital

Lobus oksipital ini berada di bagian belakang bawah otak.

Lobus oksipital dapat mengandung korteks visual, letak di mana sinyal visual diproses. Jika terjadi kerusakan pada korteks visual maka akan mengakibatkan terjadinya gangguan terhadap penglihatan dan kebutaan. Yang berfungsi untuk penglihatan, termasuk bentuk, warna, Gerakan, dan lainnya

- 2) Lobus parietal

Lobus parietal terletak pada bagian paling atas pada otak.

Lobus parietal berfungsi sebagai perasa kulit seperti rasa nyeri, rasa

¹⁵ Reni Oktaviani, *Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini*, 2022.

panas, dingin, suhu, mengatur kinestesis Gerakan dan rasa Gerakan otot-otot pada tubuh, yang dapat melatih perkembangan Gerakan kasar dan gerakan halus bagi anak, seperti melambatkan tangan, menari, senam, bela diri, dan lainnya yang bisa disimpan dalam ingatan gerakan pada lobus pariental.

3) Lobus temporal

Lobus temporal berada pada bagian tepi otak, di atas telinga dan dibelakang pelipis. Lobus temporal ini berfungsi sebagai indra auditorik atau daya penglihatan dan Gerakan mata yang harus baik, misalnyan mendengarkan orang berbicara dimana penglihatan harus memilih menujuh ke siapa. Temporal merupakan juga bagian yang paling penting yang di sebut sistem limbik yang mengatur fungsi emosi yang terletak pada *hipokampus* (pintu gerbang ingatan) yang dapat meyakinkan kita untuk membentuk ingatan-ingatan yang baru sesuai dengan fakta atau kejadian dengan jenis informasi yang diperlukan untuk mengenali sesuatu.

4) Lobus frontal

Lobus frontal berada pada bagian depan otak. Yang sering di sebut sebagai otak kiri dan otak kanan. Lobus frontal berfungsi sebagai pusat Gerakan atau motorik, kemudian korteks frontal yang berada pada korteks motorik dapat melakukan

berbagai fungsi kognitif kompleks seperti merencanakan urutan respons dan pengendalian diri.¹⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik Kesimpulan bahwa pembagian otak tergolong dalam beberapa lobus, di mana masing-masing lobus memiliki peran dan fungsi yang berbeda-beda, serta daya kerja masing-masing otak tersebut.

4. Kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun

Keterampilan motorik yaitu salah satu bentuk keterampilan dalam melakukan suatu gerak, seperti gerakan tangan serta koordinasi antara sistem saraf, dan otot kecil pada tangan. Kemampuan pertumbuhan fisik Gerakan halus bagi anak berusia 5-6 merupakan anak mampu melakukan kegiatan menggambar berdasarkan imajinasinya/ide dengan memanfaatkan alat secara benar dan terarah, seperti dalam kegiatan memotong mengikuti bentuk, dan meletahkan gambar secara tepat, atau membuat gambar dengan imajinasi. Adapun contoh ini yang dapat merangsang perkembangan kemampuan fisik motorik anak adalah kegiatan menggambar, yang melibatkan bagian tubuh dan otot-otot kecil pada pergelangan tangan dan jari-jari tangan pada anak, serta koordinasi mata, saraf dan otak.¹⁷ Dengan demikian kemampuan gerakan motorik

¹⁶ Nina, *Kenali Otakmu Dengan Golongan Darah*, 2020. Hlm. 8-12

¹⁷ Khadijah, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. 35.

halus anak adalah salah satu bentuk kemampuan dalam diri anak untuk melaksanakan berbagai aktivitas seperti menggambar, menempel, mewarnai, menggunting, dan lain-lain, untuk meningkatkan keterampilan motorik melalui Latihan otot pergelangan dan jari

Menurut pendapat Sumantri dikatakan bahwa kemampuan gerak halus pada anak-anak berusia 5 hingga 6 dikaitkan dengan keterampilan yang mencakup penyesuaian antara koordinasi otot kecil, Kemampuan ini memerlukan akurasi atau kerja sama yang tepat antara mata dan tangan, termasuk kemampuan untuk menggunakan alat untuk melakukan aktivitas dan mengontrol objek tertentu. Hurlock menyatakan bahwa kemampuan motorik halus berkaitan dengan gerakan-gerakan kecil dan terkoordinasi, seperti mencubit, menjepit, dan mengontrol gerakan tangan dalam kegiatan seperti menulis atau menempel.¹⁸

Menurut Mudjito, gerakan olahraga yang baik merupakan perkembangan anak yakni merespon sasaran melalui aktivitas tubuh dalam mencakup anggota tubuh kecil yakni membutuhkan penyesuaian yang tepat tanpa memerlukan kekuatan fisik.¹⁹ Sebelum memasuki taman kanak-kanak (TK) orang tua perlu melatih keterampilan gerakan tangan anak, misalnya melatih menggenggam gunting, mengambilkan sesuatu

¹⁸ Elisabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta, 1978).

¹⁹Intisari, "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar" (n.d.): 3.

yang bersifat ringan dan lain-lainnya. Menurut para ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan yaitu keterampilan motorik halus pada anak usia dini adalah keterampilan yang saling terkoordinasi antara mata-tangan, pada saat yang sama gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh dan otot kecil.

Indikator kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun yaitu:²⁰

a. Menggambar sesuai dengan gagasannya

Menurut pendapat Anggani Sudono mengatakan bahwa menggambar merupakan salah satu kegiatan mencoret-coret. Kegiatan ini adalah salah satu bentuk perkembangan motorik pada anak, dengan dorongan dan kesempatan yang di berikan, anak akan termotivasi membuat gambar. Melalui menggambar anak akan mengekspresikan diri, kreatif. Kesenangan menggambar ini harus dikembangkan sehingga kecenderungan anak mengatakan bahwa ia tidak bisa menggambar tidak akan terjadi apabila anak sudah dibiasakan menggambar apa saja tanpa ditolong.²¹ Sedangkan menurut Anindya mengatakan bahwa Menggambar sesuai dengan gagasannya adalah menggambar secara bebas yang berarti menggambar secara bebas sesuai dengan imajinasi untuk menghasilkan sebuah gambar atau karya seni yang di tuangkan

²⁰ Konstatinus Dua Dhiu & Kkw, *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*, 2021.

²¹ Anggani Sudono, *Sumber Belajar Dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Usia Dini*, 2000.

melalui ide atau gagasannya.²² Menggambar sesuai dengan gagasan adalah menggambar secara bebas yang berarti menggambar bebas sesuai dengan imajinasi untuk menghasilkan sebuah gambar atau karya seni yang di tuangkan melalui ide atau gagasan.²³ Pada usia 5-6 tahun, dalam kegiatan menggambar anak akan kreatif menggambar bebas sesuai dengan pengalaman, perasaan, atau melalui cerita yang mereka bayangkan. Menggambar bebas berarti anak bebas untuk menggambar sesuatu sesuai dengan imajinasinya.²⁴ Kognitif sangat berperan penting dalam kehidupan manusia dimana ketika melakukan sesuatu tentu berfikir sebelum bertindak, kognitif pada anak usia dini berpengaruh pesat bagi anak kecil di dalam mengerjakan tugas seperti melukis dengan warna, menempel serta lainnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan yakni menggambar sesuai dengan gagasan merupakan salah satu kegiatan yang di tuangkan melalui gagasan serta berimajinasi untuk menghasilkan suatu gambar yang menarik.

b. Menempel gambar dengan tepat

²² Anindya, *Membaca, Menulis, Berhitung, Mewarnai, Dan Menggambar*, 2020.

²³Febrianti, "Pengaruh Kegiatan Menggambar Bebas Terhadap Kreativitas Anak," *Jurnal Bungamputi* 6, no. 1 (2020): 101.

²⁴ Nurlina & kkw, *Perencanaan Program Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, 2023.

Menurut Hariati Kegiatan menempel merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak. Menempel juga biasa disebut kolase. Kegiatan menempel merupakan salah satu kegiatan yang melatih otot halus pada anak, termasuk jari-jari, serta pergelangan tangan dan perkembangan kognitif.²⁵ Sedangkan menurut Irma Oktaviani mengatakan bahwa dalam kegiatan menempel tentu memerlukan yang namanya kesabaran, ketelitian, kehati-hatian, dan keterampilan dalam proses penempelan gambar. Ketika penggunaan lem untuk menempel anak cenderung berlebihan yang dapat mengakibatkan kertas menjadi mudah sobek.²⁶ Menempel gambar merupakan salah satu cara untuk mengukur kognitif serta kemampuan motorik halus pada anak, dimana anak dilatih untuk menempel membuat gambar berdasarkan pola yang sudah disiapkan, sambil mengasah kecermatan anak dalam menentukan potongan gambar yang tepat.²⁷ Siti Makhmudah yang menyatakan bahwa motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan tangan dan jari dalam melakukan gerakan-gerakan

²⁵ Dkk Hariati, "Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Menempel" 4, no. 2 (2023): 4.

²⁶ Irma Oktaviani, "Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan 3M (Mewarnai, Menggunting, Menempel) Dengan Metode Demonstrasi," *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 3, no. 3 (2018): 1.

²⁷ Nurhayati, "Pengaruh Kegiatan Mewarnai Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak," *Jurnal Ilmiah Early Childhood Education* 3, no. 2 (2020): 71.

kecil dan terkontrol seperti menulis, menggambar, atau meroncet.²⁸ Pada anak usia 5-6 tahun dalam menempel bukan hanya mengukur kognitif serta ketelitian anak, akan tetapi dapat juga menggerakkan motorik halus, seperti jari-jemari serta otot lengan dan kognitif.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat digambarkan melalui pendekatan pembelajaran yang optimal dalam mempraktikkan kemampuan Gerakan halus bagi anak, terutama dalam pengembangan penyesuaian gerakan tangan dan jari melalui kegiatan yang membutuhkan ketelitian dan keakuratan. Guru di TK Kemala Bhayangkari sudah menerapkan metode atau cara menempel dengan tepat. Sebagian anak sudah mampu melakukan hal tersebut, akan tetapi masih beberapa anak yang belum bisa menempel dengan tepat.

c. Menggunting sesuai dengan pola

Menurut Evi Desmariansi mengatakan bahwa kegiatan menggunting adalah kelanjutan dari kegiatan meremas dan merobek kertas pada anak usia dini. Kegiatan menggunting merupakan kegiatan untuk melatih kemampuan motorik halus anak khususnya dalam melatih jari-jari anak melalui kegiatan menggunting dengan media gunting dan kertas dengan berbagai pola sesuai tahap

²⁸ Siti Makhmudah, *Perkembangan Motorik Anak Usia Dini* (Jakarta, 2020).

perkembangan anak.²⁹ Menggunting adalah alat yang dipakai guna memisahkan suatu benda utuh menjadi beberapa potongan. Sedangkan menurut pendapat Sumanto bahwa menggunting adalah salah satu perangkat atau bahan yang digunakan untuk membuat kerajinan tangan, hiasan, serta gambar.³⁰ Saat menggunting pola atau garis yang disiapkan sesuai dengan area tersebut tentu saja dipatuhi. menggunting merupakan aktivitas yang memungkinkan anak-anak untuk mengembangkan keterampilan dan penyesuaian yang luar biasa antara mata dan tangan. Guru TK Kemala Bhayangkari menggunakan prosedur untuk menggunting dengan pola yang ada beberapa siswa sudah bisa menggunting sesuai dengan polanya, tetapi masih ada anak-anak yang tidak dapat menggunting pola yang diberikan.

Menurut pandangan di atas dapat ditarik kesimpulan yaitu menggunting merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk menghasilkan suatu kerajinan. dimana melibatkan jari-jemari, serta otot lengan pada anak, menggunting bisa melatih perkembangan Gerakan halus anak.

²⁹ Evi Desmariyani, *Metodologi Perkembangan Fisik Anak Usia Dini*, 2020.

³⁰ Yuyun Wahyuni, *Terampil Menggunakan Gunting Bagi Anak Usia Dini*, 2020.

5. Kemampuan motorik halus pada anak

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2004), Kemampuan motorik berkembang melalui aktivitas yang melibatkan serta mengendalikan gerakan fisik melalui koordinasi antara otot, urat saraf, dan sistem saraf pusat. Perkembangan motorik halus pada anak dapat diamati saat anak melakukan aktivitas tertentu, seperti menggambar, menulis, mewarnai, atau ketika memegang benda seperti pensil maupun krayon. Perkembangan ini bersifat kumulatif, artinya setiap tahap perkembangan sebelumnya menjadi landasan bagi tahap perkembangan berikutnya.³¹ dengan demikian, kemampuan gerak halus anak bisa diukur melalui kemampuannya dengan melakukan aktivitas sederhana serta melibatkan koordinasi gerakan otot kecil.

Di lingkungan satuan PAUD atau TK, peran guru menjadi sumber utaman untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak. Seorang anak dapat dikatakan memiliki perkembangan motorik halus yang baik apabila ia mampu melakukan suatu aktivitas secara mandiri tanpa bantuan guru maupun teman sebayanya.³² salah satu upaya yang dapat ditempuh untuk melatih koordinasi otot kecil, terutama pada jari anak, adalah melalui pemberian aktivitas seperti menggambar menggunakan

³¹ Risty Justicia Sulistia Rahayu Khoerunnisa, Idat Muqodas, "Pengaruh Bermain Puzzle Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak," : *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2023): 50–53.

³² Cahniyo Wijaya Kuswanto, "Kegiatan Mencoret Untuk Perkembangan Motorik Halus Anak," *Jurnal Ilmiah* 16, no. 1 (2021): 58.

krayon. melalui kegiatan tersebut, perkembangan anak dapat diamati dan dievaluasi sejauh mana kemampuan motorik halusnya telah berkembang.

Dalam lingkungan lembaga PAUD atau TK, guru menjadi faktor penting yang berperan dalam menunjang proses pertumbuhan dan perkembangan anak. anak yang sudah mampu melakukan aktivitas dengan sendirinya tanpa bantuan dari guru atau temannya sudah bisa di nilai baik dan bisa di katakana perkembangan motorik halusnya sudah baik dan sempurna.³³ Salah satu langkah yang dapat diambil untuk megembangkan saraf otot kecil terhadap jari-jemari anak adalah termasuk memberikan kegiatan seperti kegiatan menggambar dengan menggunakan krayon.³⁴ Dengan demikian melalui upaya ini kita bisa lihat seberapa jauh perkembangan pada anak.

Menurut penjelasan di atas bisa di tarik kesimpulan yaitu kemampuan gerakan fisik pada anak merupakan sebuah proses perkembangan yang ada dalam diri anak kecil dalam melaksanakan suatu tindakan seperti mengilustrasikan dan memberi warna sesuai dengan imajinasinya, menggunakan otot-otot kecil pada jari serta kerjasama antara mata dan tangan.

³³Cahniyo Wijaya Kuswanto1 et al., "Kegiatan Meronce Untuk Perkembangan Motorik Halus Anak," : *Jurnal Ilmiah PTK PNF* 16, no. 1 (2021): 58.

³⁴Ade Agusriani Sucita Nur Insana, Wahyuni Ismail, Marjuni, "Pengaruh Kegiatan Kolase Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun," *JAMBURA Early Childhood Education Journal* Vol. (4), no. 2 (2022): 122.

B. Kegiatan menggambar menggunakan krayon

1. Pengertian menggambar dan krayon

Menggambar yaitu suatu pembiasaan pada anak usia dini Dimana anak dapat berimajinasi dalam menciptakan sebuah gambar sesuai dengan idenya sehingga menciptakan sebuah karya seni. menggambar berarti kegiatan yang dapat dilakukan dengan cara menggambar garis, menggores permukaan, atau memberi warna untuk menciptakan sebuah gambar. Kegiatan menggambar di mulai dari menggerakkan atau usaha untuk mencapai suatu coreta secara spontan.³⁵ Dengan demikian menggambar yang dilakukan oleh anak akan menghasilkan sebuah karya yang berbeda-beda dari setiap anak. dalam menggambar bearti anak menuangkan gagasan/ idenya melalui imajinasi.

Menggambar termasuk kegiatan yang umumnya menjadi bagian dari rutinitas anak di masa pertumbuhan pada usia dini. Kegiatan ini diawali dengan gerakan tangan serta jari-jemari dalam upaya menciptakan bentuk gambar, meskipun sering kali dilakukan secara spontan atau tidak disengaja. melalui kegiatan menggambar, anak-anak akan merasa senang dan bahagia, karena dalam prosesnya mereka dapat mengekspresikan imajinasi dan kreativitas untuk menghasilkan suatu karya visual sesuai

³⁵Mugiarsih Chaeri Widodo & Mence Harini, "Pengaruh Kegiatan Menggambar Dengan Krayon Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak," *jurnal pendidikan* (n.d.): hlm 22.

dengan daya khayalnya.³⁶ Dengan demikian uraian di atas bisa di simpulkan bahwa menggambar merupakan bentuk kebiasaan dalam menuangkan perasaan pada anak melalui berimajinasi untuk menciptakan sebuah karya dengan cara mengkoordinasikan tangan serta jari-jemari pada anak. Aktifitas menggambar adalah salah satu kegiatan untuk mengungkapkan sebuah perasaan melalui gambar. dalam menggambar terkadang anak-anak melakukan atau menuangkannya melalui imajinasinya.³⁷ dengan berimajinasi anak dapat mengsilkan gambar yang sangat unik bahkan ada anak yang menggambar dengan kreasinya sendiri.

Menggambar adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara melukis. Kegiatan menggambar merupakan sebuah aktivitas dalam membentuk imajinasi anak dalam membentuk gagasan, ide dan simbol sebagai bentuk ekspresi anak.³⁸ Menggambar merupakan suatu kegiatan manusia dalam mengungkapkan sesuatu yang sedang di alaminya atau di rasakan dan diekspresikannya melalui gambar. dalam menggambar anak-anak mengungkapkan sebuah ide, perasaan atau pengalamannya yang telah di alaminya dan di ungkapkan melalui gambar yang menghasilkan karya seni.

³⁶Sri Watini Dwi Yunita Ningsih, "Implementasi Model ATIK Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Dalam Kegiatan Menggambar Menggunakan Krayon Di PAUD Saya Dan Anak Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2022): 647.

³⁷Putri Yeni1 and Endang Citrowati, "Upaya Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas," : *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2024): 2.

³⁸Nuri Imani, "Hubungan Aktivitas Menggambar Menggunakan Teknik Kering Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini" 4 (2021).

Menggambar dapat dibedakan menjadi dua sebagai berikut:

- a. Menggambar adalah sebuah alat gambar yang di gunakan oleh anak tanpa memerlukan bantuan dari alat lain, sehingga menghasilkan sebuah karya yang unik dan menarik.
- b. Menggambar dengan bantuan peralatan adalah sebuah gambar yang memerlukan alat bantu seperti mistar, penggaris dan lainnya, yang menghasilkan jenis-jenis gambar yang berbeda, gambar bentuk, gambar ilustrasi dan lainnya.³⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa menggambar yakni aktivitas dan cara yang digunakan anak dalam rangka menciptakan sebuah karya seni yang beragam, estetik, dan memiliki keunikan tersendiri. Karya tersebut lahir dari ungkapan ide, gagasan, maupun perasaan anak yang dituangkan melalui daya imajinasinya.

Krayon merupakan salah satu media atau perlengkapan yang dimanfaatkan untuk menggambar dan mewarnai. Krayon merupakan sebuah alat tulis yang berwarna-warni yang biasanya digunakan pada saat anak di suruh untuk menggambar atau mewarnai, krayon sangat penting untuk di sediakan bagi anak usia dini karna anak bisa menggambar sesuai dengan imajinasinya, terkadang ada anak yang

³⁹Farida Mayar, *Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini*, 2022.

menggunakan krayon sebagai alat untuk mencoret-coret pada permukaan rata seperti papan kertas tulis, meja, kursi ataupun tembok.

Krayon merupakan alat mewarnai dalam kategori media kering, yang berarti alat ini digunakan untuk mewarnai gambar tanpa melibatkan bahan campuran.⁴⁰ Krayon adalah salah satu media menggambar yang mengandung lilin, sehingga goresannya terlihat halus dan berkilau. Ketika di goreskan pada kertas atau gambar yang akan di warnai. krayon mempunyai keterbatasan jika warna tersebut kita lapisi dengan warna yang lain maka sulit untuk menyatuh atau menutupi bagian warna dibawahnya. Krayon adalah suatu alat gambar dan mewarnai yang di buat dari bahan atau lilin yang berwarna, air ataupun kapur. Krayon dapat tersedia dalam berbagai bentuk, ukuran maupun jenis dan keunggulan yang berbeda-beda.

2. Menggambar menggunakan krayon

Menggambar adalah salah bentuk kegiatan dalam mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan. Ide dalam menggambar timbul dari sesuatu yang pernah diamati dan diperhatikan melalui mata anak, lebih bermacam-macam wujud yang di perhatikan oleh anak. dalam menggambar tentu menggunakan alat seperti pensil dan krayon. Warna krayon terdapat dua macam bentuk warna yaitu berbentuk padat dan

⁴⁰ Mugiarsih Chaeri Widodo & Mience Harini, "Pengaruh Kegiatan Menggambar Dengan Krayon Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak." Hlm 22

berbentuk batang. Krayon maca ini digunakan pada kelompok *playgrup* atau taman kanak-kanak TK. dengan pemanfaatan krayon *block* akan mempermudah untuk anak yang baru belajar dalam menggenggam benda, seperti menggenggam sendok atau garpuh, *block* krayon diperlukan saat membuat area gambar, membuat arsiran, memberi warna pada lukisan dan menggambar tanpa batas.⁴¹ Menggambar dengan menggunakan dua macam bentuk tentu akan mempermudah anak dalam melatih kemampuan motorik halusnya.

Menggambar menggunakan krayon adalah salah satu Teknik dalam menggunakan media krayon, dalam menggambar tentu ada tantangan dan kesulitan yang di alami oleh anak. krayon adalah salah satu alat gambar yang termasuk dalam media kering, beda dengan cat air, di mana saat akan di gunaka harus di campur dengan air. krayon saat di goreskan ke buku gambar hasilnya akan terlihat seperti mengkilat atau berminyak.⁴² Menggambar menggunakan krayon adalah salah satu Teknik dalam menggunakan media dengan berbagai keunikan yang ada. menggambar menggunakan krayon sangat bermanfaat untuk untuk melatih otot -otot kecil dan koordinasi mata saat menggambar serta

⁴¹ Kenny Dewi, *Bermain Dan Belajar Untuk Bertumbuh Melalui Pendidikan Waldorf* (Jakarta Selatan, 2021).

⁴²Mugiarsih Chaeri Widodo & Mience Harini, "Pengaruh Kegiatan Menggambar Dengan Krayon Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak."hlm. 22

imajinasi anak yang tinggi, sehingga anak bisa mengekspresikan perasaannya lewat gambar dengan menggunakan krayon.

3. Jenis-jenis krayon yang digunakan dalam menggambar

a. Krayon lilin (*wax* krayon)

Wax krayon atau krayon lilin di buat dengan cara lilin di campur dengan pewarna. Krayon macam ini sangat sesuai digunakan oleh anak yang telah berusia lebih dari 3 tahun, krayon tersebut memiliki warna yang cerah dan cemerlang dan memiliki tekstur yang keras sehingga tidak akan mudah habis.

a. Krayon plastik

Krayon plastik terbuat dari bahan plastik yang tidak beracun dan meliki tekstur yang keras atau licin. Krayon plastik maca mini cocok untuk anak yang tidak suka kotor pada saat mewarnai, jenis krayon ini tidak meninggalkan bekas di tangan saat di gunakan.

b. Krayon minyak.

Jenis krayon ini di buat dari lilin yang di tambahkan dengan minyak, sehingga menghasilkan tekstur yang lembut dan mudah tercampur. Jenis krayon ini sangat cocok untuk anak yang baru pemula atau belajar dalam menggambar atau mewarnai.⁴³

⁴³ Assya Biaart, *Tutorial Menggambar Dan Mewarnai Dengan Krayon*, n.d.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat tertarik pada kesimpulan bahwa media krayon adalah salah satu dari mediagambar yang memiliki karakteristik khusus dalam berbagai jenis tekstur. Setiap jenis krayon memiliki campuran bahan dan tekstur yang berbeda-beda. Keunikan krayon membuatnya sangat cocok dan bermanfaat bagi anak-anak dalam kegiatan menggambar atau mewarnai.

4. Peralatan menggambar

a. Buku gambar

Buku gambar merupakan salah satu peralatan yang sangat di butuhkan pada saat menggambar. Pada umumnya kertas yang biasa digunakan berukuran A3 atau A4 pada saat lomba. Dalam menggambar pilih kertas gambar yang memiliki tektur yang tidak licin.

b. Pensil

Pensil merupakan alat yang biasa di gunakan dalam membuat sketsa atau pola gambar awal dalam membuat sesuatu karya yang akan di buat. pensil sangat penting untuk anak yang baru pemula.

c. Spidol

Spidol salah satu alat gambar yang fungsinya di gunakan untuk menembalkan pola pada gambar yang telah di buat sebelumnya menggunakan pensil kemudian dilapisi dengan spidol.

d. Tisu

Tisu merupakan alat dalam menggambar yang berfungsi untuk membersihkan ujung krayon dan coretan atau potongan krayon yang ada pada gambar setelah digunakan sebelumnya agar tetap terlihat bersih.⁴⁴

Dari pembahasan di atas tentang alat yang digunakan dalam menggambar itu adalah media belajar yang digunakan oleh guru untuk mendukung proses kegiatan sebelum menggambar ataupun mewarnai. dari beberapa alat tersebut di atas masing-masing memiliki fungsi yang berbeda-beda.

5. Manfaat menggambar bagi anak

Lukisan atau gambar yang dibuat oleh anak adalah suatu potensi yang dimiliki oleh anak sejak lahir dari naluri anak yang tumbuh dan berkembang secara alamiah pada diri anak dalam membantu mengingat pengalaman pribadi yang tersembunyi, sehingga melalui gambar yang dibuat anak kita bisa tahu bahwa anak tersebut menggambar sesuatu dengan imajinasinya sendiri.

Rosdianawati dkk. Mengemukakan yakni manfaat kegunaan menggambar untuk anak yaitu:⁴⁵

⁴⁴ Cikal Aksara, *Panduan Lengkap Menggambar Dan Mewarnai Dengan Lengkap* (Jakarta, 2016).

⁴⁵ Mugiarsih Chaeri Widodo & Mience Harini, "Pengaruh Kegiatan Menggambar Dengan Krayon Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak."sa

- a. Menggambar salah satu sarana untuk bercerita
- b. Menggambar dapat digunakan sebagai sarana untuk anak dalam menyalurkan dan mengekspresikan emosi yang mereka rasakan.
- c. Menggambar juga berperan sebagai alat dalam aktivitas bermain anak, yang menyenangkan sekaligus edukatif
- d. Aktivitas menggambar membantu dalam meningkatkan kemampuan daya ingat anak.
- e. Kegiatan menggambar dapat merangsang serta mengembangkan kreativitas yang dimiliki anak.

Menurut penjelasan di atas bisa ditarik kesimpulan yaitu menggambar adalah sebuah alat atau wadah bagi anak untuk mengekspresikan perasaannya melalui gambar dengan cara berimajinasi yang tinggi.

Selain manfaat di atas adapun Teknik – Teknik dalam menggambar dasar yaitu:

- 1) Menggambar garis, tahapannya: horizontal, vertical, garis bebas dan menghubungkan garis
- 2) Menggambar titik. Tahapannya: titik hitam, titik warna-warni, dan gambar dengan titik.
- 3) Menggambar orang. Tahapannya: orang dengan berbagai Gerakan, bentuk orang

- 4) Mengarsir. Tahapannya: arsir lurus, arsir acak, miring, silang menggabungkan arsiran.
- 5) Komposisi letak. Tahapannya: mewarnai gambar yang ada di kiri, di kanan dan menggabungkan keduanya.

Dengan demikian berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa teknik menggambar dapat mempermudah anak dalam belajar, karna kita tahu pada dasarnya anak suka mencoret-coret atau menggambar, terkadang anak lebih suka berimajinasi saat menggambar.